

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap analisis penggunaan tenaga kerja pada perkebunan kakao rakyat di Nagari Sikucur Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Aktivitas usahatani kakao dilakukan oleh tenaga kerja dalam keluarga (TKDK) dan tenaga kerja luar keluarga (TKLK) baik laki-laki maupun perempuan. Tenaga kerja yang banyak digunakan di dalam keluarga yaitu tenaga kerja laki-laki yaitu 49,54%, sedangkan perempuan dari dalam keluarga 24,33%, untuk tenaga kerja dari luar keluarga laki-laki yaitu 21,42% sedangkan perempuan 7,66%. Artinya tenaga kerja baik dalam keluarga maupun dari luar keluarga sama-sama digunakan, tetapi tenaga kerja laki-laki lebih digunakan dibandingkan dengan tenaga kerja perempuan.
2. Alokasi jam kerja terbesar dalam aktivitas usahatani kakao selama penelitian adalah pada saat panen yaitu 27,19 jam. Dikerjakan oleh tenaga kerja dari luar keluarga laki-laki. Secara umum dalam aktivitas usahatani kakao tenaga kerja laki-laki lebih banyak terlibat dibandingkan tenaga kerja perempuan. Total jam kerja laki-laki selama 1 bulan (Juli-Agustus 2015) adalah 28,6 jam dan perempuan 22,9 jam. Hasil uji Z juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara jam kerja laki-laki dan perempuan. Sementara dari tiga bentuk sistem pengupahan yang ada yaitu harian, kongsi dan julo-julo, maka upah harian adalah yang paling banyak digunakan, dimana upah laki-laki lebih tinggi Rp 10.000 dibandingkan tenaga kerja perempuan.

B. Saran.

1. Sebaiknya pengupahan antara laki-laki dan perempuan tidak memiliki perbedaan. Perbedaan upah sebaiknya berdasarkan produktivitas tenaga kerja bukan berdasarkan jenis kelamin.
2. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu tidak hanya meneliti peran laki-laki dan perempuan disektor domestik, agar lebih terlihat jelas alokasi jam kerja laki-laki dan perempuan baik disektor produktif maupun disektor domestik.

